

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa memegang perananan penting dalam kehidupan manusia. Peran penting bahasa dalam kehidupan manusia disadari sebagai kebutuhan primer dalam kehidupan sosial. Pentingnya peranan bahasa tersebut mendorong terciptanya berbagai kajian menyangkut bahasa. Bahasa dapat dikaji dari sudut pandang keilmuan. Pengkajian tentang bahasa ini dapat ditinjau dari berbagai sisi. Antara lain, bahasa dapat ditinjau dari sisi penggunaannya. Dalam penggunaannya, bahasa digunakan oleh sekelompok masyarakat dalam berkomunikasi.

Di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya orang di pasar, di kantor, di lapangan olahraga, di rumah sakit, dan di mana saja dia hidup selalu menggunakan bahasa. Oleh karena itu, sebagai alat komunikasi, bahasa manapun tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena bahasa selalu hadir baik pada waktu ia sendiri maupun ketika berbaur dengan kelompok sosialnya. Menurut Keraf (2004:2) bahasa merupakan sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat manasuka (arbitrer) yang dapat diperkuat dengan gerak-gerak badaniah yang nyata. Menurut Lyons (dalam Aslinda dan Leni, 2007:1) bahwa bahasa harus bersistem, berwujud simbol yang kita lihat dan kita dengar dalam lambang, serta bahasa digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Ibrahim (1995:34) mengemukakan bahwa sifat bahasa itu sudah merupakan sistem yang sangat kuat dan abstrak yang digunakan oleh semua warga komunitas bahasa.

Komunitas bahasa tersebar di berbagai wilayah di dunia, termasuk wilayah Indonesia. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat komunitas bahasa di setiap daerah di Indonesia tidak sama. Dikatakan demikian karena setiap daerah yang ada di Indonesia menggunakan bahasa masing-masing bahkan setiap kelompok masyarakat memiliki bahasa tersendiri. Demikian halnya dengan bahasa pada masyarakat di kalangan pedagang dan pembeli.

Bahasa yang ada ditengah kehadiran manusia tersebut dapat dijumpai dalam berbagai ragam atau variasi. Setiap kegiatan interaksi memerlukan gaya atau ragam tersendiri sehingga penggunaan bahasa menjadi lebih banyak. Peristiwa kebahasaan ini dipandang sebagai gejala sosial yang menarik untuk dikaji secara ilmiah. Adanya pertemuan masyarakat dari latar belakang kebahasaan yang berbeda dan kegiatan interaksi sosial yang sangat luas dapat memunculkan banyak penggunaan bahasa yang unik. Hal ini akan terlihat dengan munculnya dua bahasa atau lebih yang berbeda dalam satu kesempatan komunikasi.

Salah satu komunitas bahasa yang ada yakni komunitas pedagang. Penggunaan bahasa oleh para pedagang cenderung menunjukkan penggunaan bahasa yang berbeda dengan komunitas bahasa lainnya. Penggunaan bahasa pedagang dapat ditemukan ketika para pedagang tersebut melakukan transaksi jual-beli dengan lawan bicaranya. Untuk menarik perhatian para pembeli, maka pedagang melakukan berbagai macam cara, antara lain dengan menggunakan bahasa yang berbeda-beda.

Pedagang yang ada di Pasar Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan bagian dari komunitas pedagang yang memiliki variasi bahasa tersendiri. Bahasa yang digunakan oleh pedagang dalam transaksi jual-beli hampir sama dengan bahasa pedagang yang seringkali terlihat atau terdengar di beberapa tempat ketika mereka

menjajakan dagangannya seperti rokok, obat-obatan, sayuran, pakaian, pernak-pernik, dan peralatan rumah tangga.

Bahasa yang digunakan oleh komunitas pedagang di pasar Momalia memang sangat bervariasi. Ada yang menggunakan bahasa Indonesia dialek Manado dan ada juga yang menggunakan bahasa Gorontalo. Kejadian seperti ini membuat sebagian para pembeli tidak paham atau kurang mengerti dengan bahasa yang mereka gunakan. Padahal mereka bisa saja menggunakan bahasa daerah tempat mereka bekerja, agar lebih memudahkan para pembeli untuk mengerti bahasa yang mereka gunakan..

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenan dengan penggunaan bahasa. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi tentang penggunaan bahasa antara pedagang dan pembeli dalam kehidupan sehari-hari pada saat berkomunikasi. Atas dasar keinginan tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Penggunaan Bahasa dalam Transaksi Jual-beli di Pasar Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”

## **1.2 Batasan masalah**

Permasalahan tentang penggunaan bahasa antara pedagang dan pembeli di Pasar Momalia sangat luas. Selanjutnya mengingat waktu dan kemampuan peneliti yang sangat terbatas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “penggunaan bahasa dalam transaksi jual-beli di pasar Momalia”.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan bahasa pedagang dan pembeli dalam transaksi jual-beli di Pasar Desa Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya variasi penggunaan bahasa dalam transaksi jual-beli di Pasar Desa Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

#### **1.4 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, berikut ini akan diuraikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Penggunaan bahasa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan dialek atau tuturan oleh pedagang dan pembeli saat bertransaksi di pasar.

Transaksi jual beli yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah interaksi jual beli dalam perdagangan yang melibatkan antara pedagang dan pembeli di pasar.

Dengan demikian, penggunaan bahasa dalam transaksi jual beli yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan dialek yang digunakan oleh pedagang dan pembeli saat melakukan interaksi jual beli.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan bahasa dalam transaksi jual-beli di pasar desa Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah

1. Memperoleh deskripsi penggunaan bahasa pedagang dan pembeli dalam transaksi jual-beli di Pasar Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

2. Memperoleh deskripsi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya variasi penggunaan bahasa dalam transaksi jual-beli di Pasar Momalia Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagaimana yang akan diuraikan berikut ini.

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sebagai wahana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh sewaktu perkuliahan khususnya pengetahuan tentang penggunaan bahasa dalam transaksi jual beli.

2. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat, lebih khususnya pengetahuan tentang penggunaan bahasa yang digunakan pada saat melakukan transaksi jual beli di pasar.

3. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mempermudah serta membantu guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya terkait penggunaan bahasa.